



## Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

**Aprilia Puri Astuti**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Erma Setiawati**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57169 Indonesia

Korespondensi penulis: [es143@ums.ac.id](mailto:es143@ums.ac.id)

**Abstract.** *The Indonesian capital market recovered in 2021 after a decline due to the COVID-19 pandemic in 2020. The role of the capital market is crucial for economic growth, and investors need to pay attention to factors such as financial reports and company performance. Investors in LQ45 companies, consisting of 45 stocks with high liquidity, make selections based on transactions and market capitalization. This research focuses on the influence of Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) on the stock prices of LQ45 companies in the period 2018-2021. The research problem involves questions about the influence of each ratio on stock prices. The research objective is to examine the influence of these ratios. The results of the research are expected to provide important information for readers about the factors affecting stock prices and insights for researchers into the dynamics of the capital market. This research can also serve as a reference for further studies. The results of the analysis indicate that Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) significantly influence the stock prices of LQ45 companies.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Stock Prices*

**Abstrak.** Pasar modal Indonesia pulih pada 2021 setelah penurunan akibat pandemi COVID-19 pada 2020. Peran pasar modal penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan investor perlu memperhatikan faktor-faktor seperti laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Investor di perusahaan LQ45, yang terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi, melakukan seleksi berdasarkan transaksi dan kapitalisasi pasar. Penelitian ini fokus pada pengaruh *Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2018-2021. Rumusan masalah melibatkan pertanyaan mengenai pengaruh masing-masing rasio terhadap harga saham. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh rasio tersebut. Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi penting bagi pembaca tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan wawasan kepada peneliti tentang dinamika pasar modal. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45.

**Kata kunci:** *Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Harga Saham, Price to Book Value (PBV), Return On Assets (ROA)*

### PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia pulih pada 2021 setelah penurunan di 2020 akibat COVID-19. Peran kunci pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi mendorong investor untuk memahami saham, laporan keuangan, dan kinerja perusahaan. Keputusan investasi yang bijak memerlukan

analisis fundamental terhadap informasi perusahaan, akreditasi, dan risiko. Harga saham menjadi indikator penting, terutama pada perusahaan *go public*, dan penurunan harga saham dianggap sebagai peluang investasi. Analisis fundamental melibatkan evaluasi laba, likuiditas, solvabilitas, dan faktor pasar untuk memastikan potensi return saham. Investor mengharapkan keuntungan, baik capital gain maupun dividen, dengan memilih perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria likuiditas dan pertimbangan pasar. Investasi saham juga melibatkan pemahaman terhadap evaluasi keuangan, prospek pertumbuhan, serta faktor internal dan eksternal. Analisis fundamental, termasuk rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan pasar, digunakan untuk memprediksi harga saham.

Profitabilitas perusahaan diukur melalui rasio NPM, ROA, EPS, dan ROE. Rasio solvabilitas, seperti DER, DR, dan TIER, menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban. Rasio pasar, seperti PER, DPR, DYR, dan PBV, memperhitungkan harga saham dengan laba, nilai buku, dan arus kas. Harga saham mencerminkan pengembalian modal, memotivasi investor. EPS menunjukkan laba bersih per lembar saham. ROA menggambarkan hasil atas aktiva yang menghasilkan laba. DER mengukur hutang terhadap modal, dan PBV menilai nilai buku saham. Faktor-faktor ini penting dalam studi pengaruhnya terhadap harga saham LQ45 di BEI (2018-2021).

## **KAJIAN TEORITIS**

Harga saham mencerminkan interaksi antara penjual dan pembeli, yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran. Saham memiliki tiga nilai yang berbeda, yaitu nilai nominal yang digunakan untuk tujuan akuntansi, harga dasar yang erat kaitannya dengan harga pasar, dan harga pasar yang merupakan nilai saham pada saat transaksi. Earning Per Share (EPS) mengindikasikan pendapatan per lembar saham dan memiliki dampak signifikan pada harga saham. Return On Assets (ROA) mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan mempengaruhi pergerakan harga saham. Debt to Equity Ratio (DER) mengukur struktur modal perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan investor. Price to Book Value (PBV) membandingkan nilai saham dengan nilai buku, memberikan gambaran tentang harga relatif perusahaan. Faktor-faktor seperti tingkat inflasi dan kondisi internal perusahaan juga dapat mempengaruhi return saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh EPS, ROA, DER, dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2021.

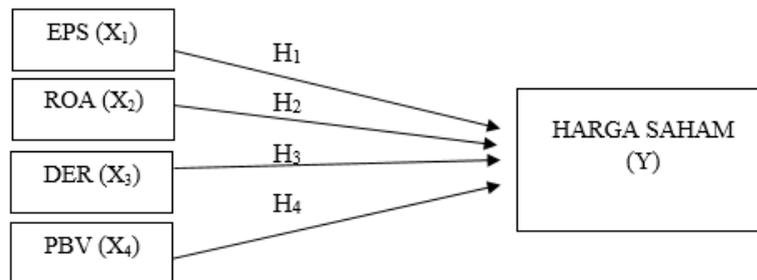
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Fiona Felicia Harpono dan Teddy Chandra, 2019	The influence of der, roe, per, eps, and dps on stock prices of health and Pharmaceutical companies that listed on idx for the year 2010 – 2017	Purposive sampling method and the data Analysis method in using multiple linear regression	The research reveals that on their own, both DER and DPS exert a significant impact on stock prices, whereas ROE, PER, and EPS do not show individual influence. However, when examined in conjunction, DER, ROE, PER, EPS, and DPS collectively exert an influence on stock prices, contributing to 21% of the variation in stock prices for Health and Pharmaceutical companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2010 to 2017.
2	Liya Ariyani, Rita Andini, Edi Budi Santoso, 2018	Pengaruh eps, cr, der dan pbv terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2011-2015	Teknik purposive sampling dan analisis linear berganda	Penelitian menyimpulkan bahwa EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen, DER berpengaruh negatif signifikan, dan CR tidak berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen. Terkait harga saham, EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan, DER berpengaruh negatif signifikan, dan CR tidak berpengaruh signifikan. Kebijakan dividen bertindak sebagai mediator antara EPS, CR, DER, dan PBV terhadap harga saham.
3	Suryani Ekawati, Tri Yuniati, 2020	Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi	metode purposive sampling dan analisis regresi linier berganda	Temuan penelitian menunjukkan bahwa, return on asset (ROA) memiliki dampak negatif yang signifikan pada harga saham, sementara return on equity (ROE) memiliki dampak positif yang signifikan pada harga saham. Di sisi lain, earning per share (EPS) tidak memberikan dampak positif yang signifikan pada harga saham pada perusahaan transportasi selama periode 2015-2018.
4	Bachtiar Asikin, Mohd Haizam Saudi, Roeshartono Roespinoedji, 2020	Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Harga Saham (Survei tentang Corporate	Data sekunder dengan studi pustaka dan dokumentasi	Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) dalam model regresi digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa R-

		Advertising, Printing, dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)		Squared mencapai 88,2%, mengindikasikan bahwa ROA, ROE, dan EPS memberikan kontribusi sebesar itu terhadap perubahan harga saham. Sebagian kecil dari variabilitas, yaitu 11,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki.
5	Bustani Kurniaty, Rahmi Widyanti, 2021	Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Rasio pembayaran Dividen, dan Margin Laba Bersih di Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	pengujian hipotesis dengan bootstrapping pada Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS.	Penelitian memverifikasi dampak yang signifikan dari Earning per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham. Di sisi lain, Net Profit Margin (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham selama periode penelitian dengan tingkat signifikansi lima persen. Implikasinya secara praktis adalah bahwa informasi mengenai rasio EPS, PBV, DPR, dan NPM dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel independen (EPS, ROA, DER, PBV) dan variabel dependen (harga saham).

**Kerangka Konseptual**



Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dalam satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan, mencerminkan pendapatan per lembar saham. Kenaikan EPS biasanya mengakibatkan peningkatan harga saham, karena laba meningkat dan nilai perusahaan naik. Sebaliknya, penurunan EPS dapat mengakibatkan penurunan harga saham karena laba menurun dan nilai perusahaan turun. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Bustani et al., 2021; Arifin & Agustami, 2016; Watung & Ilat, 2016). Berdasarkan penelitian ini, dirumuskan hipotesis:

H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Return on Assets (ROA) mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total kekayaan. Peningkatan ROA menandakan peningkatan kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan harga saham. Penelitian oleh K & Rasyid (2022), Ekawati & Yuniati (2020), dan Arifiani (2019) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2 : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur proporsi utang terhadap modal perusahaan, menunjukkan seberapa besar kewajiban dibandingkan dengan modal. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan risiko tinggi dalam pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian oleh Harpono & Chandra (2019), Ariyani et al. (2018), dan Nordiana & Budiyanto (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

Price to Book Value (PBV) mencerminkan nilai buku saham dan indikasi kekuatan atau kelemahan saham. PBV yang tinggi menandakan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan, mendongkrak harga saham. Sebaliknya, PBV rendah dapat merosotkan kepercayaan pasar, menurunkan permintaan saham, dan mengurangi harga saham. Penelitian oleh Bustani et al. (2021), Ariyani et al. (2018), Dewi & Suaryana (2013) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian dan literatur sebelumnya, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis kuantitatif yang menitikberatkan pada data berupa angka dan metode asosiatif untuk menyelidiki hubungan antara earning per share, return on assets, debt to equity ratio, dan price to book value dengan harga saham. Populasi penelitian melibatkan 28 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 pada rentang waktu 2018-2021. Data laporan keuangan perusahaan disajikan dalam mata uang rupiah dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta Yahoo Finance. Proses pengumpulan data dilakukan secara strategis untuk mencapai tujuan utama penelitian, yakni memperoleh informasi yang relevan dan mendukung analisis.

Ada empat model penelitian yang digunakan, meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda yang diterapkan untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji hipotesis (termasuk uji koefisien determinasi dan uji parsial t), serta uji

F yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian suatu model penelitian. Suatu model dikatakan sesuai jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan tidak sesuai jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari arsip dokumen, mencakup bukti, catatan, dan laporan historis yang dapat diakses secara umum melalui beberapa situs web, seperti Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com>). Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu.

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	67
2.	a. Perusahaan tidak mempunyai data laporan keuangan tahunan yang komprehensif dan sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan yang dipublikasikan disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.	(43)
	b. Perusahaan tersebut tidak memberikan informasi secara menyeluruh mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	0
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		24
Jumlah sampel penelitian (24 x 4 tahun)		96
Data Outlier		(24)
Jumlah sampel akhir		72

Sumber: <https://www.idx.co.id> ( data yang di olah, 2023)

Outlier merupakan data yang sangat berbeda dari observasi lainnya, dapat disebabkan oleh kesalahan entri data, ketidakspekifikasian missing value, atau distribusi variabel yang tidak normal. Dalam penelitian ini, outlier diidentifikasi karena nilai ekstrim, mengakibatkan beberapa nilai uji dan variabel penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Sebanyak 24 sampel perusahaan dihapus, termasuk Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Gudang Garam Tbk, H.M Sampoerna Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, United Tractors Tbk, Unilever Indonesia Tbk, dan lainnya pada tahun 2018-2021.

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel Analisis Deskriptif**

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	72	636	14475	4753.83	3387.365
EPS	72	-308.47	1275.97	363.9485	309.17336
ROA	72	-0.06	0.22	0.0564	0.05179
DER	72	0.00	6.63	2.1731	2.01045
PBV	72	0.24	4.88	1.7407	1.06827

*Sumber: data diolah 2023*

Tabel statistik deskriptif menggambarkan karakteristik faktor dalam penelitian ini. Faktor tergantung, Harga Saham, memperlihatkan nilai terendah sebesar 636 dan tertinggi 14475 dari 72 sampel, dengan rata-rata 4753.83 dan deviasi standar 3387.365. Faktor independen X1 (EPS) memiliki nilai minimum -308.47 dan maksimum 1275.97, dengan rata-rata 363.9485 dan deviasi standar 309.17336. Faktor independen X2 (ROA) menunjukkan nilai minimum -0.06 dan maksimum 0.22, dengan rata-rata 0.0564 dan deviasi standar 0.05179. Faktor independen X3 (DER) memiliki nilai minimum 0.00 dan maksimum 6.63, dengan rata-rata 2.1731 dan deviasi standar 2.01045. Sementara itu, faktor independen X4 (PBV) menunjukkan nilai minimum 0.24 dan maksimum 4.88, dengan rata-rata 1.7407 dan deviasi standar 1.06827.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel Uji Normalitas**  
*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Model	<i>One Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.095	0.180	Normal

*Sumber: data diolah 2023*

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi normal variabel independent dan dependen dalam model regresi. Pengujian menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan tingkat signifikansi 0.05 pada asymp.sig (2-tailed). Hasil uji menunjukkan nilai signifikan semua variabel sebesar 0.180, lebih besar dari 0.05, menyiratkan bahwa data semua variabel cenderung berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menilai korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Kriteria model regresi yang baik adalah nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , menunjukkan ketiadaan multikolinearitas.

**Tabel Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
EPS	0.800	1.251	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	0.417	2.401	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0.530	1.887	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PBV	0.667	1.499	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah 2023

Dari tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, ROA, DER, dan PBV memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, menunjukkan ketiadaan multikolinearitas pada semua variabel tersebut.

### Uji Autokorelasi

Pemeriksaan Autokorelasi pada model regresi linear bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Penggunaan Runs Test sebagai analisis non-parametrik dapat mengidentifikasi tingkat korelasi antar residual. Prinsipnya, jika ada korelasi antar residual, maka nilai residual dianggap acak atau tidak acak.

**Tabel Uji Autokorelasi**

<i>Runs Test</i>	Keterangan
0.154	Tidak Terjadi Autokorelasi

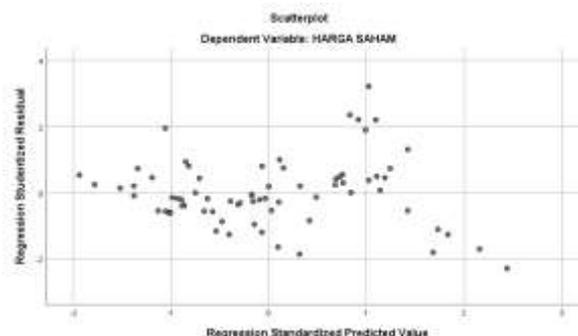
Sumber: data diolah 2023

Dari hasil uji Runs Test, nilai peluang sebesar 0,154 yang lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa hipotesis nihil, yang menyatakan bahwa nilai residual menyebar secara acak, dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa suatu model regresi tidak mengalami perbedaan varians dari residual antar pengamatan. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diperiksa melalui analisis grafik *scatterplot*.

### Grafik Scatterplot



Berdasarkan hasil *scatterplot*, data penelitian menyebar merata tanpa membentuk pola gelombang, menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Konstanta	1589,327	2,042	0,045	
EPS	8,687	8,947	0,000	Signifikan
ROA	-38474,305	-4,791	0,000	Signifikan
DER	-447,280	-2,438	0,017	Signifikan
PBV	1806,401	5,872	0,000	Signifikan
R Square	0,579			
Adj.R Square	0,554			
Std. Error of the Estimate	2261,881			
F	23,059			
Sig.	0,000 <sup>b</sup>			

*Sumber: data diolah 2023*

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = 1589,327 + 8,687 \text{ EPS} - 38474,305 \text{ ROA} - 447,280 \text{ DER} + 1806,401 \text{ PBV} + e$$

1. Konstanta = 1589,327 artinya jika nilai variabel independent seperti EPS, ROA, DER dan PBV dianggap konstan (tetap atau tidak berubah) maka harga saham akan sebesar 1589,327.
2. Koefisien EPS = 8,687 artinya bahwa setiap peningkatan satu persen EPS, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 8,687,1% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien ROA = -38474,305 artinya bahwa setiap peningkatan satu persen ROA, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -38474,305,1% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien DER = -447,280 artinya bahwa setiap peningkatan satu persen DER, maka Harga saham akan mengalami penurunan sebesar -447,280,1% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien PBV = 1806,401 artinya bahwa setiap peningkatan satu persen PBV, maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 1806,401,1% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## Uji Hipotesis

### a) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan variabel independen, seperti EPS, ROA, DER, dan PBV, dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu harga saham.

**Tabel Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.761 <sup>a</sup>	0.579	0.554	2261.881

*Sumber: data diolah 2023*

*Adjusted R Square* sebesar 0,554 menunjukkan bahwa sekitar 55,4% variasi harga saham dijelaskan oleh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV). Sisanya, sekitar 44,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### b) Uji Parsial t

**Tabel Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
EPS	8,947	1.98638	0,000	H <sub>1</sub> diterima
ROA	-4,791	1.98638	0,000	H <sub>2</sub> diterima
DER	-2,438	1.98638	0,017	H <sub>3</sub> diterima
PBV	5,872	1.98638	0,000	H <sub>4</sub> diterima

*Sumber: data diolah 2023*

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan hasil interpretasi sebagai berikut: Variabel EPS memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $8.947 > 1.98638$ , sehingga H<sub>1</sub> diterima, menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROA dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $-4.791 < 1.98638$ , H<sub>2</sub> diterima, mengindikasikan pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham. Variabel DER dengan signifikansi  $0.017 < 0.05$  dan t hitung  $-2.438 < 1.9863$ , H<sub>3</sub> diterima, menunjukkan pengaruh signifikan DER terhadap harga saham. Variabel PBV memiliki nilai signifikansi  $0.000 > 0.05$  dan t hitung  $5.872 > 1.98638$ , sehingga H<sub>4</sub> diterima, menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan ke nilai saham.

### c) Uji F

**Tabel Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

F	F table	Sig	Keterangan
23,059	2,47	0,000	Model Fit

*Sumber: data diolah 2023*

Uji  $f$  digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama variabel independen, yaitu EPS, ROA, DER, dan PBV, terhadap variabel dependen, harga saham. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, hasil menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,059 dengan nilai signifikansi 0,000.  $F_{hitung} 23,059 > F_{tabel} 2,47$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, model ini secara keseluruhan berlaku dengan baik, sehingga penelitian ini mempunyai kevalidan yang cukup dan layak untuk digunakan.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian menunjukkan signifikansi tinggi ( $0,000 < 0,05$ ) untuk EPS terhadap harga saham Perusahaan LQ 45, dengan koefisien regresi 8,687. Kesimpulannya, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sesuai dengan temuan sebelumnya oleh Ariyani et al. (2018). Kenaikan EPS mencerminkan laba yang meningkat, mendorong kenaikan harga saham melalui peningkatan permintaan dan penawaran. Tingginya EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian dan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Manajemen keuangan yang baik, khususnya dalam mengelola EPS, dapat mempengaruhi minat investor dan nilai harga saham. Penelitian ini berbeda dengan hasil Ekawati & Yuniati (2020), yang tidak menemukan pengaruh positif antara EPS dan harga saham.

### **2. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi ROA sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan koefisien regresi -38474,305. Oleh karena itu,  $H_2$  diterima, dan disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45. Hubungan ini negatif, menandakan bahwa kenaikan ROA berdampak pada penurunan harga saham, sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ekawati & Yuniati (2020). Pengaruh negatif ROA terhadap harga saham terjadi karena ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset. ROA yang terlalu tinggi menandakan kurangnya investasi laba perusahaan ke dalam aset, yang dapat meningkatkan laba. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA yang terlalu tinggi dapat menyebabkan penurunan harga saham, menunjukkan kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Hasil ini berbeda dengan temuan Tahir et al. (2021), yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara Return on Assets dan Harga Saham.

### **3. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian menunjukkan signifikansi DER sebesar  $0,017 < 0,05$ , dengan koefisien regresi -447,280. Sebagai hasilnya,  $H_3$  diterima, menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham Perusahaan LQ 45, sesuai dengan

temuan Ariyani et al. (2018). DER mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan modalnya. DER tinggi menandakan ketergantungan perusahaan pada pihak luar, meningkatkan beban perusahaan. Kenaikan DER dapat menyebabkan penurunan harga saham, karena pendapatan mungkin digunakan untuk membayar hutang daripada bagi dividen. Temuan ini bertentangan dengan Edhi Asmiranto (2015), yang menyatakan bahwa Debt to Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### 4. Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan signifikansi PBV sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan koefisien regresi 1806,401. H4 diterima, menyimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45, sesuai dengan temuan Ariyani et al. (2018). Meskipun PBV tinggi tidak selalu menjamin kenaikan harga saham, minat investor tidak hanya terfokus pada PBV rendah. Investor juga memperhatikan kinerja keuangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Temuan ini berbeda dengan penelitian Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi (2019), yang menyatakan bahwa Price to Book Value tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS), *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45. Hal ini terkonfirmasi melalui nilai beta yang signifikan untuk masing-masing variabel, yaitu 8,687, -38474,305, -447,280, dan 1806,401. Oleh karena itu, keempat hipotesis penelitian (H1-H4) diterima. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti tidak melibatkan faktor makro dan mikro ekonomi lainnya serta hanya mempertimbangkan empat variabel ekonomi. Oleh karena itu, disarankan agar investor mempertimbangkan faktor-faktor tambahan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan waktu, menambah jumlah sampel, dan menambahkan variabel lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

**DAFTAR REFERENSI**

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (First Edition) [Review of *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*]. Mediasoft Indonesia.
- Arifiani, R. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM BERDASARKAN CLOSING PRICE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) [Review of *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM BERDASARKAN CLOSING PRICE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)* ]. *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Ariskha Nordiana, & Budiyanto Budiyanto. (2017). PENGARUH DER, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Ariyani, L., Andini, R., & Budi Santoso, E. (2018). *PENGARUH EPS, CR, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.* [Review of *PENGARUH EPS, CR, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.*].
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). PENGARUH DIVIDEN PER SHARE (DPS), DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DALAM KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95–117. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Essentials of financial management*. Cengage Learning.
- Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* [Review of *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*]. Salemba Empat.

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab* [Review of *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*]. Salemba Empat.
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI [Review of *PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI*]. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–16.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, F., & Sudomo, S. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. PT. Bursa Efek Jakarta.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). The influence of DER, ROE, PER, EPS, and DPS on stock prices of health and pharmaceutical companies that listed on IDX for the year 2010–2017. *Bilancia*, 3(1), 69–78.
- Hartono, J. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Sebelas)*. Salemba Empat.
- Husnan, S. (2012). *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP STIM YKPN.
- I Gusti Ngurah Agung Suaryana, & Aristya, D. (2013). PENGARUH EPS, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodeologi Penelitian Bisnis* (2nd ed.). UMSU Press.
- K, A. T. I., & Rasyid, H. Al. (2022). Pengaruh Return On Assets ( ROA ), Return On Equity ( ROE ) Dan Net Interest Margin ( NIM ) Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 2390–2401.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, S. (2019). *PENGARUH PRICE EARNING RATIO, PRICE TO BOOK VALUE, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERINDEKS IDX 30*. *Edunomika*, 3.
- Nurhasanah, R. (2014). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. *Jurnal Akuntansi*.
- Rosdian Widiawati Watung, & Ventje Ilat. (2016). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015*. 4(2), 140245. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>
- Sawir, A. (2003). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sihombing, G. (2008). *Investor Saham* (2nd ed.). Indonesia Cerdas.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (20th ed.). Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4*. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi : Teori dan aplikasi* (Pertama). Kanisius.
- Tjiptono Darmadji. (2001). *Pasar modal di Indonesia*.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). CV Pustaka Setia.